

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman, Zmijewski dan Grover pada BPRS di Jawa Tengah periode 2022-2024 maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil prediksi kebangkrutan pada BPRS di Jawa Tengah yang terdaftar di OJK periode 2022-2024 setelah dianalisis menggunakan metode Altman, Zmijewski dan Grover
 - a. Pada tahun 2022 hasil prediksi dengan metode Altman terdapat 10 BPRS yang terindikasi mengalami kondisi grey area dan 16 perusahaan yang terindikasi mengalami kondisi bangkrut. Pada metode Zmijewski keseluruhan BPRS bangkrut sebanyak 26 BPRS. Metode Grover terdapat 1 BPRS yang terindikasi bangkrut.
 - b. Pada tahun 2023 dengan metode Altman terdapat 6 BPRS yang terindikasi mengalami kondisi grey area dan 21 BPRS yang terindikasi mengalami kondisi bangkrut. Pada metode Zmijewski keseluruhan BPRS bangkrut sebanyak 27 BPRS. Metode Grover tidak ada yang terindikasi bangkrut.
 - c. Pada tahun 2024 dengan metode Altman terdapat 6 BPRS yang terindikasi mengalami kondisi grey area dan 21 BPRS yang terindikasi mengalami kondisi bangkrut. Pada metode Zmijewski

keseluruhan BPRS bankrut sebanyak 27 BPRS. Metode Grover terdapat 1 BPRS terindikasi bangkrut.

2. Perbedaan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman dan Zmijewski, Altman dan Grover, serta Zmijewski dan Grover pada BPRS di Jawa Tengah yang terdaftar di OJK periode 2022- 2024

- a. Tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terdapat perbedaan signifikan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman dengan Zmijewski, antara metode Altman dengan Grover dan antara metode Zmijewski dengan Grover

- b. Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terdapat perbedaan signifikan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman dengan Zmijewski, antara metode Altman dengan Grover dan antara metode Zmijewski dengan Grover

- c. Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan tidak terdapat perbedaan signifikan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman dengan Zmijewski, sementara itu terdapat perbedaan signifikan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman dengan Grover dan antara metode Zmijewski dengan Grover

3. Perbedaan signifikan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman, Zmijewski dan Grover pada BPRS di Jawa Tengah yang terdaftar di OJK periode 2022- 2024

Berdasarkan hasil pengujian terdapat perbedaan hasil prediksi kebangkrutan antara metode Altman, Zmijewski dan Grover, pada BPRS di Jawa Tengah pada tahun 2022, 2023 dan 2024

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen, disarankan untuk lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas serta efisiensi penggunaan aset. Karena berdasarkan metode- metode penelitian ini rasio-rasio tersebut rendah bahkan negatif yang mengindikasikan adanya kelemahan dalam struktur keuangan dan kinerja operasional.
2. Untuk meningkatkan hasil penelitian, disarankan peneliti selanjutnya menambah jangka waktu penelitian serta mempertimbangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja BPRS sehingga dapat lebih jelas mengetahui bagaimana kondisi BPRS
3. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memahami perbandingan efektivitas model prediksi kebangkrutan serta aplikasinya dalam konteks lembaga keuangan syariah seperti BPRS.